

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya penduduk yang melakukan migrasi menuju Kota Jakarta untuk bekerja merupakan hal yang wajar bagi kota besar seperti Kota Jakarta, terutama pada migrasi sirkuler. Hal ini didukung dengan adanya pusat aktivitas di wilayah Kelurahan Paseban. Kelurahan berada di tengah Kota Jakarta yaitu di Jakarta Pusat yang dekat dengan pusat perpindahan, fasilitas rumah sakit, fasilitas Pendidikan, tempat usaha dan fasilitas kendaraan yang menunjang.

Kelurahan Paseban merupakan bagian dari Kecamatan Senen yang memiliki wilayah strategis. Di wilayah Kelurahan Paseban terdapat beragam jenis lapangan pekerjaan yang sangat banyak sehingga banyak menarik penduduk yang berada di luar wilayah Jakarta. Lapangan pekerjaan di Kelurahan Paseban yaitu terdapat pasar, pusat perbelanjaan dan lapangan pekerjaan lainnya. Sejak zaman dahulu wilayah Kelurahan Paseban merupakan tujuan migrasi penduduk karena merupakan tempat kiai.

Berdasarkan (Zaenuddin HM, 1966, 212 Asal-Usul Djakarta Tempoe Doeloe, Jakarta: Ufuk Press, 2012). Kata "Paseban" memiliki arti "tempat audiensi raja" yang menjadikan paseban kemungkinan pada zaman dahulu merupakan tempat audiensi atau pesanggrahan Raja Mataram ketika mengepung Sunda Kelapa atau Batavia. Maka dari itu dari zaman dahulu wilayah Kelurahan Paseban merupakan tujuan migrasi penduduk. Selain itu juga wilayah Kelurahan Paseban merupakan tempat kiai sehingga orang-orang berlomba datang ke tempat tersebut. Orang zaman dulu beranggapan bahwa dimana terdapat kiai, maka orang-orang berlomba datang ke tempat tersebut. Orang yang datang ke wilayah tujuan ada yang pulang ke daerah asalnya dan ada juga yang menetap untuk mencari penghasilan di wilayah tujuan.

Negara Indonesia memiliki beragam kebudayaan dalam hal adat istiadat sampai suku bangsa. Dengan adanya hal tersebut, Indonesia sebagai

negara berkembang memiliki berbagai macam masalah kependudukan. Masalah kependudukan terjadi karna adanya dinamika kependudukan seperti adanya dinamika kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Pertumbuhan penduduk terus bertambah dari tahun ke tahun yang menyebabkan kebutuhan yang dimiliki masyarakat mengalami peningkatan baik itu dari individu ataupun kebutuhan suatu kelompok.

Berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2021), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 mencapai 270 juta jiwa. Hal ini memberikan dampak ditahun mendatang akan terjadi ledakan penduduk, adanya ledakan penduduk tersebut memberikan suatu dampak yang besar seperti semakin besarnya kebutuhan yang dimiliki baik itu dari segi kebutuhan primer maupun sekunder. Pertumbuhan penduduk tersebut terjadi karna adanya fenomena dari dinamika kependudukan karna adanya dinamika kelahiran, kematian, perpindahan (migrasi) terhadap perubahan-perubahan dalam jumlah komposisi dan pertumbuhan penduduk. Dengan adanya pertumbuhan penduduk meningkatkan mobilitas penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan tertentu

Migrasi menurut pendapat lainnya dibagi menjadi dua yaitu migrasi internasional dan migrasi nasional (Muhaimin Zulhair Achsin & Henny Rosalinda, 2021). Migrasi internasional merupakan perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya. Migrasi nasional dibagi menjadi berbagai jenis yaitu urbanisasi, transmigrasi, ruralisasi. Pada dasarnya migrasi penduduk merupakan suatu pergerakan penduduk secara geografi yang memiliki pembagian jenis mobilitas yaitu mobilitas permanen dan mobilitas non permanen yang terletak pada tujuan pergerakan tersebut.

Migrasi terjadi karna adanya faktor – faktornya yang mempengaruhi. Faktor -faktor yang mempengaruhi yaitu oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya Tarik (*pull factor*) wilayah lainnya (M.A.S. Sri Djoko et al., 2015). Daya dorong wilayah menyebabkan orang pergi ke tempat lain, sedangkan daya tarik wilayah yaitu jika suatu wilayah mampu

atau menyediakan fasilitas dan sumber-sumber kehidupan bagi penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk disekitarnya dan daerah-daerah lain.

Kota memegang peranan penting di dalam perkembangan masyarakat. Kota menjadi semacam wadah kegiatan manusia, tidak dapat dihindari bahwa kota berubah setiap waktu baik dari segi ukuran besar, struktur serta pentingnya. Kota Jakarta merupakan salah satu contoh kota yang sangat sibuk dengan berbagai macam tipe masyarakat dengan berbagai kepentingannya. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2021), penduduk Kota Jakarta mencapai 10.644.776 jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk ini membuat Kota Jakarta menjadi padat dengan masyarakat yang beragam. Masyarakat yang berada di Kota Jakarta juga tidak selalu menetap, namun ada juga yang merupakan pelaku mobilitas penduduk.

Kota Jakarta sebagai ibukota juga menjadi pusat perekonomian Indonesia menjadikan kota ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini memicu semakin terbukanya potensi yang ada, potensi tersebut memberikan dampak pada sektor-sektor yang dapat membuka kesempatan kerja sehingga akan menarik para migran untuk masuk ke kota sehingga dapat menyebabkan banyak tenaga kerja tertarik melakukan migrasi.

Kecamatan Senen merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kecamatan Senen terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kenari, Paseban, Kramat, Kwitang, Senen dan Bungur (Badan Pusat Statistik, 2021), Kelurahan Paseban yang merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Senen yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki masyarakat yang melakukan mobilitas penduduk seperti migrasi sirkuler.

Kelurahan paseban memiliki wilayah yang strategis dengan fasilitas umum maupun akses yang mudah dijangkau sehingga pelaku migrasi sirkuler banyak yang menetap di wilayah Kelurahan Paseban. Hal ini dapat dilihat dari maraknya rumah – rumah masyarakat yang menyediakan jasa rumah kos untuk dihuni dalam berbagai fasilitas serta harga terutama pelaku

migrasi sirkuler. Pelaku migrasi sirkuler kerap lebih memilih menetap di rumah kos karna selain harganya yang lebih murah juga banyak fasilitas yang ditawarkan. Selain karna harga yang lebih murah, lingkungan masyarakat yang tentram serta bersihpun menjadi tolak ukur para pelaku migrasi sirkuler untuk menentukan tempat tinggal sementara.

Banyaknya masyarakat yang melakukan migrasi membuat masyarakat melakukan adaptasi baru terhadap kondisi tersebut seperti adanya lapangan pekerjaan baru yang terbuka. Migrasi sirkuler menjadi salah satu mobilitas yang kerap dilakukan masyarakat yang datang ke Kota Jakarta. Menurut (Evi et al., 2019) Migrasi Sirkuler adalah gerak penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain dengan tidak ada niatan menetap di daerah tujuan. Dengan adanya hal tersebut pelaku migrasi sirkuler memiliki jangka waktu tertentu untuk menetap di tujuan tempat bermigrasi dan akan Kembali ke daerah asal.

Pelaku migrasi sirkuler mermberikan beberapa dampak yang dihasilkan di wilayah migrasi seperti terbukanya lapangan pekerjaan yang dibuka yaitu maraknya pembangunan rumah kos yang menjamur diberbagai titik, hal ini dikarenakan adanya minat yang tinggi akan rumah kos sehingga banyak masyarakat yang membangun rumah kos diberbagai titik. Adanya pelaku migrasi sirkuler yang masuk ke wilayah Kelurahan Paseban membuat adanya interaksi antara masyarakat asli Kelurahan Paseban dan masyarakat luar yang melakukan migrasi sirkuler sehingga berdampak terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Paseban. Menimbulkan karakteristik-karakteristik yang membentuk pelaku migrasi sirkuler.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian di daerah tujuan migrasi yaitu Kelurahan Paseban Kecamatan Senen. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai karakteristik pelaku migrasi sirkuler masyarakat di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Jakarta Pusat. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul penelitian yaitu **“Karakteristik**

Pelaku Migrasi Sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah karakteristik pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan migrasi yang dilakukan pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijabarkan, yaitu:

1. Karakteristik

Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016), Pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Pelaku Migran

Pelaku migran merupakan orang atau individu yang melakukan migrasi atau berpindah dari wilayah kelahiran atau lokasi tinggal yang bersifat tetap untuk keperluan bekerja (Siswono, 2015).

3. Migrasi Sirkuler

Menurut (Mantra, 2012), migrasi sirkuler atau menginap merupakan gerak penduduk yang meninggalkan daerah asal menuju ke daerah tujuan dengan batas waktu lebih dari satu hari, namun kurang dari enam bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui karakteristik pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan migrasi yang dilakukan oleh pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- 1) Kegunaan Secara Teoretis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang studi geografi serta menambah kepustakaan ataupun literatur ilmu pengetahuan di bidang studi geografi.

- 2) Kegunaan Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa atau pelajar dalam memahami studi keilmuan geografi tentang migrasi dan sosial ekonomi masyarakat.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta sumber referensi bagi peneliti lain sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan.